

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisasi guru telah banyak dilakukan, namun masih dihadapkan berbagai kendala, baik dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Budaya maupun dilembaga pencetak guru. Kendala yang melekat di Kementerian Pendidikan dan Budaya misalnya, adanya gejala kurang seriusan dalam menangani permasalahan pendidikan, seperti juga menangani masalah guru, gejala tersebut antara lain adanya ketidaksinambungan antara berbagai program peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas guru yang ditangani oleh berbagai direktorat dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Budaya, serta tidak adanya fokus dalam peningkatan kualitas guru.

Hal ini merupakan salah satu indikator buramnya manajemen pendidikan nasional, khususnya dalam penyiapan calon guru. Jika kondisi tersebut masih dipertahankan, maka guru profesional yang standar, bersertifikat, dan kompeten sulit dimunculkan. Padahal dalam kondisi sekarang sangat diperlukan, terutama untuk mendongkrak kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing di era global.

Sehubungan dengan itu, sudah sewajarnya pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja profesi guru. Salah satu terobosan yang telah dilakukan adalah melakukan standar kompetensi dan sertifikasi guru. Dalam hal ini, pengembangan

profesionalisme guru merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom merupakan lembaga pendidikan formal negeri yang berbasiskan Islam. Sebagai sekolah Islam, Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom memiliki tanggung jawab menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹ Oleh karena itu kompetensi profesional guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Akan tetapi masalahnya adalah benarkah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII yang sudah lulus sertifikasi bekerja secara profesional.

Untuk mengungkap kualitas profesional guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom, penulis tertarik mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut yang dirangkum dalam sebuah judul **“STUDI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII” (Studi Deskripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Tahun 2014/2015).**

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 135.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah ini maka penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Tahun 2014/2015”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengidentifikasi kompetensi profesional guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Tahun 2014/2015.

2. Manfaat penelitian

- a. Dari segi teoritis, Dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif bagi kemajuan kompetensi profesional guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII.
- b. Dari segi praktik, Dapat menjadi bahan bagi guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII agar tercipta suasana baru yang lebih aktif, efektif, efisien, dan kondusif antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran dikelas.